

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### A. Produktivitas

##### 1. Pengertian Produktivitas

Menurut Sinungan (2006 : 35) produktivitas mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Menurut pendapat Basu Swasta (2006 : 46) produktivitas kerja adalah Perbandingan atau ratio antara output terhadap input, penggunaan ratio ini perlu memperhatikan aspek karyawan (kualitas dan jumlahnya), aspek pimpinan kelompok (pengarahan dan pembinaan) maupun aspek rumusan sasaran kerja yang harus dicapai disamping kapasitas mesin pengolahannya atau dalam hal teknologi. Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energy dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Produktivitas kerja merupakan suatu istilah yang sering digunakan dalam perencanaan pengembangan industri pada khususnya dan perencanaan pengembangan ekonomi nasional pada umumnya. Pengertian produktivitas pada umumnya lebih dikaitkan dengan pandangan produksi dan ekonomi. Sering pula dikaitkan dengan pandangan sosiologi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Damayanti (2010 : 22) mengatakan bahwa produktivitas secara sederhana adalah hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil itu, sedangkan secara umum adalah bahwa produktivitas merupakan ratio antara kepuasan atas kebutuhan dan pengorbanan yang dilakukan.

Selanjutnya menurut pendapat yang dikemukakan oleh Swasta dan Sukotjo (2007 : 281), produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Kemudian berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Cahyono, (2006 : 281), produktivitas adalah perbandingan atau ratio antara output terhadap input, penggunaan ratio ini perlu memperhatikan aspek karyawan aspek (kualitas dan jumlahnya), aspek pimpinan kelompok (pengarahan dan pembinaan), maupun aspek rumusan sasaran kerja yang harus dicapai disamping kapasitas mesin pengolahannya atau dalam hal teknologi.

Produktivitas adalah sebagai seluruh keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dibagi dengan masukan yang diperoleh untuk menghasilkan keluaran tersebut (Kartonegoro, 2006 : 185). Dari pengertian-pengertian di atas, maka produktivitas kerja secara umum dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran (output)}}{\text{(Masukan (input))}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana : Output = Jumlah produksi

Input = jumlah tenaga kerja

Berdasarkan rumusan di atas, maka produktivitas tenaga kerja berkurang

apabila:

- a) Jumlah produksi berkurang sedangkan penggunaan jumlah tenaga kerja adalah sama (konstan).
- b) Jumlah produksi tetap sedangkan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak.

Sebaliknya produktivitas tenaga kerja dinyatakan meningkat apabila:

- a) Jumlah produksi bertambah sedangkan penggunaan jumlah tenaga kerja adalah sama.
- b) Jumlah produksi tetap sedangkan penggunaan jumlah tenaga kerja berkurang atau lebih kecil (Syarif, 2006 : 6).

Sedangkan peningkatan produktivitas kerja secara umum dapat dicapai

dalam bentuk:

- a) Jumlah produksi yang sama dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang sedikit.
- b) Jumlah produksi yang lebih besar dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang sama.
- c) Jumlah produksi yang jauh lebih besar dapat diperoleh dengan pertambahan sumber daya yang relatif kecil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila produktivitas kerja ditingkatkan berarti kemampuan kerja untuk menghasilkan suatu barang atau jasa dapat meningkat pula. Disini dapat dilihat peranan peningkatan produktivitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja dilihat dari sudut perusahaan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Sedangkan jika dipandang dari sudut karyawan adalah untuk memperbaiki keadaan atau mutu hidup. Perusahaan harus dapat melaksanakan pandangan ini secara bersama dan adil (Simanjuntak, 2007 : 30).

## 2. Konsep Produktivitas

Konsep produktivitas menurut piagam OSLA tahun 1984 adalah (Damayanti, 2010 : 23) :

- a) Produktivitas adalah konsep universal, dimaksudkan untuk menyediakan semakin banyak barang dan jasa untuk semakin banyak orang dengan menggunakan sedikit sumber daya.
- b) Produktivitas berdasarkan atas pendekatan multidisiplin yang secara efektif merumuskan tujuan rencana pembangunan dan pelaksanaan cara-cara produktif dengan menggunakan sumber daya secara elektif dan efisien namun tetap menjaga kualitas.
- c) Produktivitas terpadu menggunakan keterampilan modal, teknologi manajemen, informasi, energi, dan sumber daya lainnya untuk mutu kehidupan yang mantap bagi manusia melalui konsep produktivitas secara menyeluruh.
- d) Produktivitas berbeda di masing-masing negara dengan kondisi, potensi, dan kekurangan serta harapan yang dimiliki oleh negara yang bersangkutan dalam jangka panjang dan pendek, namun masing-masing negara mempunyai kesamaan dalam pelaksanaan pendidikan dan komunikasi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Produktivitas lebih dari sekedar ilmu teknologi dan teknik manajemen akan tetapi juga mengandung filosofi dan sikap mendasar pada motivasi yang kuat untuk terus menerus berusaha mencapai mutu kehidupan yang baik.

### 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produktivitas

Menurut pendapat Basu Swasta (2006 : 46), faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

a) Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan suatu tempat dimana karyawan bekerja dan lingkungan tersebut harus aman sehingga para karyawan dapat bekerja dengan baik. Lingkungan kerja adalah salah satu faktor yang mempunyai dampak positif dan negative terhadap perusahaan dan karyawan (Nitisemito, 2006 : 133).

b) Proses seleksi

Proses seleksi adalah langkah-langkah yang harus dilalui oleh para pelamar sampai akhirnya keputusan yang menyatakan ia diterima atau ditolak sebagai karyawan baru. Proses ini berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya. Proses tersebut pada umumnya meliputi evaluasi persyaratan, testing, wawancara, dan uji fisik. Dalam proses seleksi itu dipakai berbagai macam jenis dalam mengevaluasi persyaratan terutama untuk testing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kompensasi

Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi mereka pada perusahaan. Pemberian kompensasi merupakan salah satu pelaksanaan fungsi MSDM yang berhubungan dengan semua jenis pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas keorganisasian.

d) Pendidikan dan latihan

Pendidikan dan latihan merupakan suatu proses, teknik atau metode belajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya.

e) Sarana Produksi

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja diatas, sarana produksi juga mempunyai pengaruh yang kuat dalam memicu pertumbuhan produktivitas selain dari peralatan yang dipilih dan digunakan secara baik benar-benar penting. Sarana produksi dalam mempengaruhi produktivitas sangat tergantung pada pemilihan bahan-bahan maupun daya guna secara optimal. Setiap material mempunyai harga dan kualitas tersendiri dimana pemilihan yang tepat akan mempengaruhi produktivitas (Simamora, 2008 : 128).

Sedangkan menurut Simanjuntak (2007 : 39), faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan perusahaan dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kualitas dan kemampuan pekerja

Kualitas dan kemampuan kerja karyawan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pelatihan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja.

b) Sarana Pendukung

Sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan perusahaan dapat dikelompokkan dalam dua golongan yaitu:

- 1) Menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan.
- 2) Menyangkut tingkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- 3) Menyangkut kesejahteraan karyawan yang tercermin dalam sistem pengupahan dan jaminan kelangsungan kerja (kompensasi).

c) Proses seleksi

Jika dalam sebuah perusahaan dilakukan sebuah proses seleksi yang ketat dan teratur terhadap para karyawan yang akan dipekerjakan oleh perusahaan, maka kinerja karyawan akan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

#### 4. Indikator Produktivitas

Adapun indikator produktivitas menurut Sinungan (2006 : 35) adalah sebagai berikut:

- a) Faktor tenaga kerja
- b) Sarana pendukung
- c) Kualitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kemampuan kerja
- e) Kapasitas mesin

## **B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

### **1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Menurut Mangkunegara (2007 : 159) Keselamatan adalah kondisi aman seseorang dalam melakukan pekerjaan. Kondisi aman tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal. Dari lingkungan internal adalah kemampuan seseorang dalam menjaga dirinya dan lingkungan eksternal adalah bahaya yang terjadi dari luar.

Sedangkan menurut Warwich (2006 : 2) yang dimaksud dengan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari kondisi yang bebas dari fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Menurut Sama'mur (2006 : 6) keselamatan kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang ada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.

Kemudian menurut Manuaba (2006 : 193) kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan merugikan fisik seseorang atau kerusakan hak milik yang disebabkan kontrak dengan energy ( kinetik, listrik, kimiawi dan lain-lain) yang melewati ambang batas dari benda atau bangunan.

Kecelakaan menurut Mangkunegara (2007 : 160) sebagai suatu kejadian yang tidak direncanakan dan tidak diharapkan bukannya suatu peristiwa kebetulan saja, tetapi ada sebab-sebabnya. Sebab itu perlu diketahui dengan jelas agar usaha



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keselamatan dan pencegahan dapat di ambil, sehingga kecelakaan tidak terulang kembali dan kerugian akibat kecelakaan dapat dihindarkan.kecelakaan ini terjadi karena kondisi yang tidak aman. Kelalaian sebagai penyebab kecelakaan merupakan nilai tersendiri dari teknik keselamatan.

Menurut Mangkunegara (2007 : 161) keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Dari defenisi di atas jelas bahwa pengertian kecelakaan kerja tidak hanya terbatas pada insiden-insiden yang menyangkut terjadinya luka-luka saja, tetapi juga meliputi kerugian fisik dan material sebab-sebab terjadi kecelakaan tersebut. Kecelakaan akan selalu disertai kerugian materrial maupun penderitaan dari yang paling ringan sampai yang paling berat dan bahkan ada yang tewas, oleh karena itu sebelum terjadi kecelakaan, perlu dilakukan tindakan-tindakan pencegahan atau keselamatan.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja**

Para ahli banyak yang menduga bahwa 4 dari 5 kecelakaan yang terjadi penyebabnya adalah mausia, karenanya program keselamatan kerja harus banyak memusatkan pada aspek teknisnya. Sedangkan menurut (Manuaba, 2006 : 164) menyatakan bahwa penyebab-penyebab kecelakaan kerja adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perbuatan manusia yang tidak aman
  - 1) Melaksanakan pekerjaan tanpa wewenang atau yang berwenang gagal mengamankan atau memperingatkan seseorang
  - 2) Menjalankan alat-alat mesin diluar batas aman
  - 3) Menyebabkan alat-alat keselamatan kerja tidak bekerja\
  - 4) Cara angkat,angkut menempatkan barang dan menyimpan yang kurang baik /tidak aman
  - 5) Memakai sikap/posisi tubuh yang kurang baik/tidak aman
  - 6) Bekerja dengan alat/mesin bergerak atau berbahaya
  - 7) Melakukan tindakan mengacau, menyalahgunakan, melampui batas
- b. Kondisi fisik dan mekanis yang tidak aman
  - 1) Alat pengaman yang kurang/ tidak bekerja
  - 2) Tidak ada pengaman
  - 3) Adanya kondisi tidak aman
  - 4) Design yang kurang baik
  - 5) Pengaturan proses kerja yag berbahaya atau mengandung resiko seperti : badan terlalu berat, jalan yang sempit/tidak teratur
  - 6) Penerangan,ventilasi kurang baik
  - 7) Perencanaan proses kerja kurang/tidak aman

Berdasarkan analisis sebab kecelakaan yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh perbuatan yang membahayakan. Adapun perbuatan yang membahayakan itu bersumber dari :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tidak memakai alat-alat pelindung diri
- b. Tidak memperhatikan posisi saat sedang bekerja
- c. Cara menggunakan perkakas yang salah
- d. Tata cara kerja dan ketertiban yang tidak dipatuhi (Warwich, 2006 :3)

Menurut Suma'mur (2006 : 6), kecelakaan jarang disebabkan oleh suatu faktor, penggolongan menurut jenis akan dapat menunjukkan peristiwa yang langsung mengakibatkan kecelakaan dan menyatakan bagaimana suatu benda atau zat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Menurut organisasi perburuhan internasional, klasifikasi berdasarkan jenis kecelakaan adalah :

- a. Terjatuh
- b. Tertimpa benda tajam
- c. Tertumbuk atau terkea benda-benda
- d. Terjepit oleh benda
- e. Gerakan-gerakan melebihi kemampuan
- f. Pengaruh suhu tinggi
- g. Terkena arus listrik
- h. Kontak dengan bahan-bahan berbahaya.

Peristiwa kecelakaan akan selalu disertai dengan merugikan materi ataupun penderitaan terhadap karyawan dan keluarganya. Menurut sifatnya kecelakaan dibagi atas :

- a. Luka ringan, apabila si korban kurang dari 3 minggu telah dapat bekerja kembali seperti biasa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Luka berat, apabila sikorban lebih dari 3 minggu baru dapat bekerja kembali.
- c. Tewas/mati, apabila sikorban meninggal 24 jam setelah kecelakaan.

Selain luka-luka dan kematian, kecelakaan kerja dapat pula mengakibatkan kerugian karena terganggunya aktivitas kerja, kerusakan alat-alat, lingkungan dan menurunnya moral karyawan terutama bagi mereka yang langsung memahami atau melihat terjadinya kecelakaan tersebut.

Berdasarkan kerugian yang diderita oleh perusahaan biasanya dapat diukur dengan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan karena terjadinya kecelakaan.

### 3. Indikator Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Sama'mur (2006 : 7), ada 5 indikator yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dimana indikator-indikator tersebut harus dapat menjadi perhatian perusahaan dalam mempekerjakan karyawannya. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Alat-alat perlindungan kerja
- b. Ruang kerja yang aman
- c. Penggunaan peralatan kerja
- d. Ruang kerja yang sehat
- e. Penerangan diruang kerja



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Tujuan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Seorang ahli dalam bidang keselamatan kerja yang bernama Willie (2006 : 26) mengatakan bahwa program keselamatan kerja diadakan karena tiga alasan penting yakni :

- a. Berdasarkan perikemanusiaan. Pertama-tama para manajer akan mengadakan pencegahan kecelakaan kerja atas dasar perikemanusiaan yang sesungguhnya. Mereka melakukan demikian untuk mengurangi sebanyak-banyaknya rasa sakit dari pekerjaan yang diderita luka serta keluarga.
- b. Berdasarkan Undang-Undang. Ada juga alasan mengadakan program keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan Undang-Undang federal, Undang-Undang Negara Bagian dan Undang-Undang kota perja tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan sebagian mereka melanggarnya akan dijatuhi hukuman denda
- c. Berdasarkan Ekonomi. Alasan ekonomi untuk sadar keselamatan kerja karena biaya kecelakaan dampaknya sangat besar bagi perusahaan. (Moekijat, 2006 : 14).

Program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik juga akan menunjukkan manajemen dan kepemimpinan yang baik diperusahaan, karena keselamatan dan kesehatan kerja dapat menurunkan kerugian yang timbul akibat kecelakaan dan karyawan akan terlatih dalam menghadapi resiko kerja.

Sasaran dari program keselamatan kerja adalah untuk memenuhi kepentingan bersama, antara lain adalah :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mencegah dan mengurangi adanya bahaya kecelakaan yang mungkin timbul pada setiap tempat kerja
- b. Membimbing dan menanamkan rasa disiplin serta kesadaran bagi karyawan
- c. Perusahaan senantiasa dapat menghasilkan produksi sebaik mungkin, alat-alat kerja dipelihara dan bertanggung jawab.

## C. Lingkungan Kerja

### 1. Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah semua yang ada di sekitar kita baik berupa barang berwujud atau tidak berwujud yang berpengaruh terhadap diri seseorang yang ada di lingkungan tersebut. Lingkungan kerja bisa berupa lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja sosial.

Kalau menurut pendapat yang dikemukakan oleh Saydam (2006 : 28), lingkungan kerja adalah “Keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi perkerjaan itu sendiri.

Nitisemito (2006 : 109) mengemukakan lingkungan kerja adalah segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Pendapat lain mengatakan lingkungan kerja adalah keadaan fisik dimana seseorang melakukan tugas kewajibannya sehari-hari termasuk kondisi ruang yaitu baik dari kantor maupun pabrik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Nawawi (2007 : 39) mengungkapkan bahwa lingkungan kerja merupakan insentif material dan non material (psikis). Untuk itu perlu dilakukan usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersifat material dan non material.

Lingkungan kerja merupakan keadaan dimana seseorang bekerja yang meliputi perlengkapan dan fasilitas, suasana kerja (lingkungan non fisik) maupun lingkungan fisik yang dapat mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Kerja

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sarwono (2006 : 29), terdapat bermacam-macam faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja dimana kegiatan dilaksanakan, yaitu :

- a. Perlengkapan dan fasilitas
- b. Suasana kerja (*non physical working environment*)
- c. Lingkungan tempat kerja (*physical working environment*)

Menurut Nitisemito (2006 : 110) dikemukakan bahwa beberapa faktor fisik (material) yang mempengaruhi lingkungan kerja, yaitu pewarnaan, kebersihan, penerangan, ventilasi udara, musik, keamanan dan kebisingan.

### 3. Indikator Lingkungan Kerja

Adapun indikator dari lingkungan kerja menurut Nitisemito (2006 : 110) adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Suhu udara
- b. Suara kebisingan
- c. Penggunaan warna
- d. Ruang gerak
- e. Hubungan karyawan

#### **4. Jenis Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2006 : 213) menyatakan bahwa secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yaitu:

##### **a. Lingkungan Kerja Fisik**

Menurut Nitisemito (2006 : 21) lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas - tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, musik dan lain-lain. Faktor - faktor lingkungan kerja fisik adalah sebagai berikut:

- 1) Pewarnaan, masalah warna dapat berpengaruh terhadap karyawan didalam melaksanakan pekerjaan, akan tetapi banyak perusahaan yang kurang memperhatikan masalah warna.
- 2) Penerangan, Penerangan dalam ruang kerja karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan semangat karyawan sehingga mereka akan dapat menunjukkan hasil kerja yang baik, yang berarti bahwa penerangan tempat kerja yang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup sangat membantu berhasilnya kegiatan-kegiatan operasional organisasi.

- 3) Udara, di dalam ruangan kerja karyawan dibutuhkan udara yang cukup, dimana dengan adanya pertukaran udara yang cukup, akan menyebabkan kesegaran fisik dari karyawan tersebut. Suhu udara yang terlalu panas akan menurunkan semangat kerja karyawan di dalam melaksanakan pekerjaan.
- 4) Suara bising, suara bising sangat mengganggu para karyawan dalam bekerja. Suara bising tersebut dapat merusak konsentrasi kerja karyawan sehingga kinerja karyawan bisa menjadi tidak optimal.
- 5) Ruang Gerak, yaitu suatu organisasi sebaiknya karyawan yang bekerja mendapat tempat yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas.
- 6) Keamanan, rasa aman bagi karyawan sangat berpengaruh terhadap semangat kerja dan kinerja karyawan. Di sini yang dimaksud dengan keamanan yaitu keamanan yang dapat dimasukkan ke dalam lingkungan kerja fisik.
- 7) Kebersihan, lingkungan kerja yang bersih akan menciptakan keadaan disekitarnya menjadi sehat. Oleh karena itu setiap organisasi hendaknya selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Lingkungan Kerja Non Fisik

Sedamayanti (2006 : 43), lingkungan kerja non fisik ini tidak kalah pentingnya dengan lingkungan kerja fisik. Semangat kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan kerja non fisik, misalnya hubungan dengan sesama karyawan dan dengan pemimpinnya. Apabila hubungan seorang karyawan dengan karyawan lain dan dengan pimpinan berjalan dengan sangat baik maka akan dapat membuat karyawan merasa lebih nyaman berada di lingkungan kerjanya. Dengan begitu semangat kerja karyawan akan meningkat dan kinerja pun juga akan ikut meningkat.

Ada 5 aspek lingkungan kerja non fisik yang bisa mempengaruhi perilaku karyawan, yaitu:

- 1) Struktur kerja, yaitu sejauh mana bahwa pekerjaan yang diberikan kepadanya memiliki struktur kerja dan organisasi yang baik.
- 2) Tanggung jawab kerja, yaitu sejauh mana pekerja merasakan bahwa pekerjaan mengerti tanggung jawab mereka serta bertanggung jawab atas tindakan mereka.
- 3) Perhatian dan dukungan pemimpin, yaitu sejauh mana karyawan merasakan bahwa pimpinan sering memberikan pengarahan, keyakinan, perhatian serta menghargai mereka.
- 4) Kerja sama antar kelompok, yaitu sejauh mana karyawan merasakan ada kerjasama yang baik diantara kelompok kerja yang ada.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kelancaran komunikasi, yaitu sejauh mana karyawan merasakan adanya komunikasi yang baik, terbuka, dan lancar, baik antara teman sekerja ataupun dengan pimpinan.

### D. Produktivitas Dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan islam bekerja dipandang sebagai ibadah. Sebuah hadist menyebutkan bahwa bekerja adalah jihad fi sabilillah Sabda Nabi SAW yang artinya: “Siapa yang bekerja untuk mencari nafkah keluarganya, maka ia adalah mujahid fisabilillah (H.R Ahmad).

Oleh karena itu produktivitas disini didefenisikan sebagai semua hal yang mengandung nilai-nilai kebaikan (Khairiyyah). Maka kita sebagai makhluk Allah dituntut untuk melakukan hal ini. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hajj ayat 77 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اٰرْكَعُوْا وَاَسْجُدُوْا وَاَعْبُدُوْا رَبَّكُمْ وَاَفْعَلُوْا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُوْنَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan. (Q.S Al-Hajj: 77).

Dalam Surat Ar-ra'du ayat 11 Allah SWT juga menerangkan:

لَهُۥ مُعَقَّبَتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنۢ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُوْنَہٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا  
بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ؕ وَاِذَا اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنۢ  
دُوْنِہٖۤ اٰمِنٍ ۙ ﴿١١﴾

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*(Q.S Ar-ra'du : 11).

Dari kedua ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa manusia dituntut melakukan produktivitas terhadap Allah yakni dalam bentuk ibadah seperti shalat, puasa, dzikir dan lain-lain kemudian produktivitas terhadap diri sendiri dengan cara berusaha sesuai dengan cara yang dibenarkan oleh Islam. Kita wajib berusaha untuk berbuat agar menjadi manusia yang lebih baik.

**E. Penelitian Terdahulu**

**Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu**

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Harris Tabrani (2013)	Pengaruh Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Teluk Bayur	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Teluk Bayur,
2	Vyo Sandra Suseno dkk (2013)	Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Bagian Produksi Bidang Sanggan (Studi Kasus pada PT. Gudang Garam Tbk)	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel (X) yaitu lingkungan kerja berpengaruh terhadap variabel (Y) produktivitas kerja karyawan Bagian Produksi Bidang Sanggan dengan nilai koefisien determinasi ( <i>adjusted R<sup>2</sup></i> ) yang diperoleh sebesar 74,0%, sedangkan sisanya sebesar 26,0 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			diajukan dalam penelitian ini.
3	Andri Saputra (2014)	Pengaruh Keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara.
4	Muhammad Nurulloh (2014)	Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur.
5	Nenti Ayuk Herlina (2015)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi kasus pada karyawan bagian teknisi lapangan PT. PLN (Persero) Disjaya & Tangerang).	Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi kasus pada karyawan bagian teknisi lapangan PT. PLN (Persero) Disjaya & Tangerang)

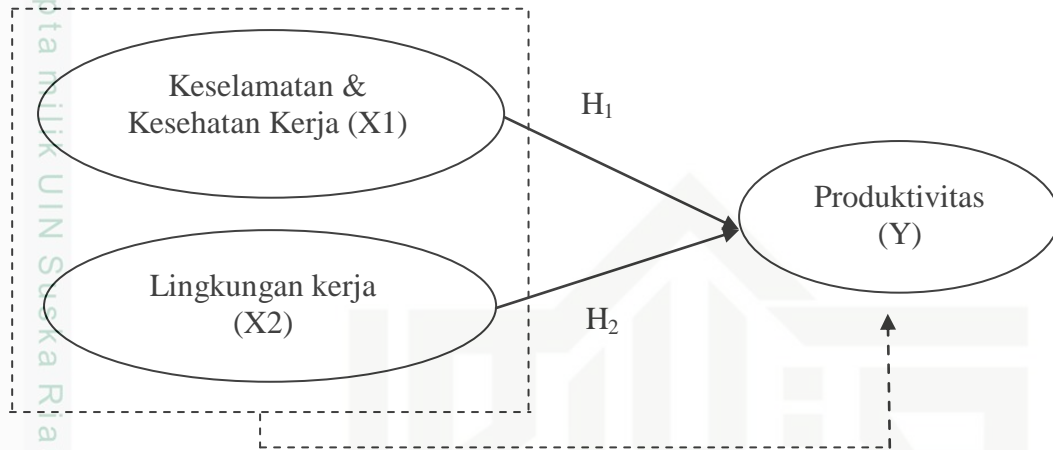
## F. Kerangka Penelitian

Untuk lebih memahami tentang hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan model penelitian yang akan digunakan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Penelitian**



Sumber : Simanjuntak (2006 : 39)

-----> Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas

**G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil penjelasan dan teori-teori yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Diduga Program Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Hervenia Kampar Lestari, Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.
- b. Diduga lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Hervenia Kampar Lestari, Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1)
- b. Lingkungan Kerja (X2)
- c. Produktivitas kerja (Y)

## I. Konsep Operasional

**Tabel II.2 : Definisi Konsep Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Produktivitas kerja (Y)	Adalah Perbandingan atau ratio antara output terhadap input. <b>Basu Swasta (2006 : 46)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor tenaga kerja</li> <li>2. Sarana pendukung</li> <li>3. Kualitas</li> <li>4. Kemampuan kerja</li> <li>5. Kapasitas mesin</li> </ol> <b>(Sinungan, 2006 : 35)</b>	Likert
Keselamatan Kesehatan Kerja (X <sub>1</sub> )	Adalah kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. <b>(Mangku negara, 2007 :16)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat-alat perlindungan kerja</li> <li>2. Ruang kerja yang aman</li> <li>3. Penggunaan peralatan kerja</li> <li>4. Ruang kerja yang sehat</li> <li>5. Penerangan diruang kerja</li> </ol> <b>(Sama'mur, 2006:7)</b>	Likert
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	Adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi perkerjaan itu sendiri <b>(Saydam, 2006 : 266).</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suhu udara</li> <li>2. Suara kebisingan</li> <li>3. Penggunaan warna</li> <li>4. Ruang gerak</li> <li>5. Hubungan karyawan</li> </ol> <b>(Nitisemito, 2006:110)</b>	Likert